



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	DIREVISI
ULUMUL HADIS	5102212213	MPK	2	II (Dua)	
HARI/JAM	Pengembang RP		Koordinator RMK	Ketua Prodi	
			--	Dr. Mustaqimah, MA.	
Capaian Pembelajaran (CP)	Program Studi		Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir		
	<p>I. Standar Kompetensi Agar mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami dengan baik urgensi mempelajari Ilmu Hadis; Mengetahui dan memahami substansi Ilmu Hadis meliputi pertumbuhan dan perkembangan hadis/ilmu hadis, pembagian hadis, syarat-syarat hadis sahih, syarat-syarat periwayatan hadis, takhrij hadis, mukharrij, dan kitab himpunan serta inkarussunnah; Memahami, menghayati, dan memanfaatkan Ilmu Hadis yang berkaitan dengan substansinya maupun metodenya dalam mengembangkan pemahaman hadis sebagai sumber ajaran Islam. <p>II. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan pengetahuan dan daya nalar yang komprehensif tentang Ilmu Hadis; Kemampuan praktis untuk penerapan Ilmu Hadis dalam penelitian dan pengembangan hadis serta relevansinya dengan ilmu-ilmu lain; Pengetahuan sikap kritis yang inovatif terhadap proses kehujjahan hadis; <p>Kemantapan nilai tambah keyakinan terhadap kapasitas hadis Nabi sebagai sumber ajaran Islam.</p>				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini termasuk mata kuliah kompetensi penunjang yang wajib diprogramkan oleh seluruh mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo. Mata kuliah ini ditawarkan untuk diprogramkan pada semester II. Ruang lingkup pembahasannya meliputi terminologi-terminologi seputar hadis dan ilmunya, pembagian hadis, dan pengenalan takhrij hadis				
Pustaka	<p>Utama</p> <p>'Abd al-Muhdi, Abu Muhammad ibn 'Abd al-Qadir bin 'Abd al-Hadi, <i>Thuruq Takhrij Hadis Rasulullah saw.</i>, Dar al-I'tisham, Mesir, (tth).</p> <p>Abu Rayyah, Mahmud, <i>Adhwa' 'ala al-Sunnah al-Muhammadiyah aw Difa'an al-Hadis</i>, Dar al-Ma'rifah, Mesir, (tth).</p> <p>Al-Adlabi, Khalaf al-Din bin Ahmad, <i>Manhaj Naqd al-Matn 'Inda 'Ulama' al-Hadis al-Nabawi</i>, Dar al-Afaq al-Jadidah, Bairut, 1402 H/1983 M.</p> <p>Ahmad, Arifuddin, <i>Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi, Insan Cemerlang</i>, Jakarta, 2003.</p>				

Ahmad, Kassim, *Hadis Satu Penilaian Semula*, Media Cetak, Selangor, 1986.

Al-Asqalani, Abu al-Fadhl Ahmad bin 'Ali bin Hajar, *Nuzhat al-Nazhar Syarh Nukhbah al-Fikr*, al-Istiqamah, Kairo, Cet. II, 1368 H.

Azami, Muhammad Mushthafa, *Studies in Hadith Methodology and Literature*, Indianapolis: American Trust Publication, Cet. II, 1977 M. diterjemahkan oleh Meth Kieraha, *Memahami Ilmu Hadis: Telaah Metodologi dan Literatur Hadis*, Lentera, Jakarta, 1415 H/ 1995 M.

Al-Ghazali, Syaikh Muhammad, *al-Sunnah al-Nabbawiyah: Baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadis*, Dar al-Syuruq, Kairo, Cet. V, 1989 M.

Hasyim, Ahmad 'Umar, *Qawa'id 'Ulum al-Hadis*, Dar al-Fikr, Beirut, (th).

Husnan, Ahmad, *Gerakan Inkar al-Sunnah dan Jawabannya*, Media Dakwah, Jakarta, 1980 M.

Ismail, M. Syuhudi, *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*, Bulan Bintang, Jakarta, Cet. I, 1988 M.

_____, *Pengantar Ilmu Hadits*, Angkasa, Bandung, Cet. I, 1991 M.

_____, *Sunnah Menurut Para Peningkarinya dan Upaya Pelestarian Sunnah oleh Para Pembelanya*, Berkah, Ujung Pandang, Cet. I, 1412 H/ 1991 M.

_____, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, Bulan Bintang, Jakarta, Cet. I, 1413 H/ 1992 M.

Ibn al-Shalah, Abu 'Amr Usman bin 'Abd al-Rahman, *'Ushul al-Hadis*, al-Maktabah al-'Ilmiyyah, al-Madinah al-Munawwarah, 1972 M.

Al-Khatib, Muhammad 'Ajjaj, *al-Sunnah Qalb al-Tadwin*, Maktabah Wahbah, Kairo, Cet. I. 1383 H/ 1863 M.

_____, *Ushul al-Hadis 'Ulumuhu wa Mushthalahu*, Dar al-Fikr, Beirut, Cet. III, 1395 H/ 1975 M.

Mahmud, 'Abd al-Halim, *al-Sunnah fi Makanatiha wa fi Tarikhiha*, Dar al-Kutub al-'Arabi, Mesir, 1967 M.

Al-Shalih Shubhi, *'Ulum al-Hadis wa Mushthalahu*, Dar al-'Ilm li al-Malayin, Beirut, Cet. IX 1977

Al-Shiddieqy, T.M. Hasbi, *2002 Mutiara Hadits*, Bulan Bintang, Jakarta, 1975 M.

Al-Siba'i, Mushthafa, *al-Sunnah wa Makanatuha fi al-Tasyri' al-Islami*, al-Dar al-Qawmiyah, Kairo, 1966 M.

Al-Thahhan, Mahmud, *al-Ushul al-Takhrij wa Dirasah al-Asanid*, diterjemahkan oleh Ridwan Nasir, *Metode Takhrij dan Penelitian Sanad Hadis*, Bina Ilmu, Surabaya, Cet. I, 1995 M.

Yaqub, Ali Mustafa, *Kritik Hadis*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1996 M

Pendukung			
------------------	--	--	--

--	--	--	--

Media Pembelajaran	Software;	Hardware;	
	X	LCD, Laptop	

Team Teaching	
----------------------	--

Mata Kuliah Syarat	
---------------------------	--

Minggu Ke	CP Mata kuliah	Materi Pembelajaran	Metode/Strategi		Assesmmnt		
			Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator	Bentuk	Bobot (%)

1	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Konsep Dasar Ilmu Hadis	<p>1. Konsep Dasar Ilmu Hadis</p> <p>a. Pengertian hadis, sunnah dan atsar secara etimologi dan terminologi menurut Muhaddisun, Ushuliyun, dan Fuqaha;</p> <p>b. Struktur hadis, sanad, matan, rawi (periwayat), dan mukharrij.</p>	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll	Mahasiswa dapat Menjelaskan pengertian hadis, sunnah, khabar dan atsar, sanad, matan, rawi dan mukharrij dan strukturnya	Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	
2	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Hadis sebagai Sumber Ajaran Agama	<p>2. Hadis sebagai Sumber Ajaran Agama</p> <p>a. Dalil keujjahan hadis;</p> <p>b. Fungsi hadis terhadap al-Qur'an</p>	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll	Mahasiswa mampu Menyebutkan dalil-dalil keujjahan hadis dan fungsinya	Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	
3	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Sejarah Pertumbuhan Hadis	<p>3. Sejarah Pertumbuhan Hadis</p> <p>a. Periwayat hadis pada periode Rasulullah saw.;</p> <p>b. Periwayat hadis</p>	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara	Mahasiswa mampu Menjelaskan sejarah pertumbuhan dan perkembangan hadis dan ilmunya	Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	

		pada periode sahabat dan tabi'in	Tanya jawab	mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll			
4	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Sejarah Perkembangan Hadis	4. Sejarah Perkembangan Hadis a. Pembukuan hadis periode mutakaddimin; b. Modifikasi hadis periode mutaakhirin; c. Penelitian hadis periode kontemporer	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll	Mahasiswa mampu Menjelaskan sejarah pertumbuhan dan perkembangan hadis dan ilmunya	Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	
5	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Perkembangan Ilmu Hadis	5. Perkembangan Ilmu Hadis a. Pengertian dan cabang-cabang Ilmu Hadis; b. Sejarah Perkembangan Ilmu Hadis; c. Peranan Ilmu Hadis terhadap perkembangan hadis; d. Tokoh-tokoh pengembang Ilmu Hadis	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll	Mahasiswa mampu Menjelaskan sejarah pertumbuhan dan perkembangan hadis dan ilmunya	Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	
6	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Pembagian Hadis	6. Pembagian Hadis a. Dari segi kuantitas sanad	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah,	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang	Mahasiswa mampu Merinci pembagian hadis dari segi kualitas	Tatap Muka dan Observasi dan direct and	

		<p>hadis;</p> <p>b. Dari segi kualitas hadis;</p> <p>c. Dari segi pengamalan hadis (diamalkan atau tidak diamalkan)</p>	Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll	dan kuantitasnya	indirect	
7	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Syarat-syarat Hadis Sahih (Sanad dan Matan)	<p>7. Syarat-syarat Hadis Sahih (Sanad dan Matan)</p> <p>a. Kaidah mayor dan matan hadis;</p> <p>b. Kaidah minor sanad dan matan hadis</p>	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll	Mahasiswa mampu Menyebutkan syarat-syarat hadis sahih baik dari segi sanad maupun matan	Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	
8	MID SEMESTER	UTS					20%
9	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Hadis Dhaif dan Pembagiannya	<p>8. Hadis Dhaif dan Pembagiannya</p> <p>a. Dhaif karena keterputusan sanad;</p> <p>b. Dhaif karena cacat;</p> <p>c. Kehujjahan hadis dhaif</p>	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll	Mahasiswa mampu menjelaskan Hadis Dhaif dari kedudukannya dan kejujumannya	Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	
10	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Syarat-syarat Periwiyat Hadis dan	9. Syarat-syarat Periwiyat Hadis dan Proses	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah,	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang	Mahasiswa mampu menjelaskan syarat-syarat hadis dan proses	Tatap Muka dan Observasi dan direct and	

	Proses Transformasi	Transformasi a. Syarat-syarat periwayat yang tsiqah; b. Tahammul wa 'ada' al-hadis serta lambang-lambang (shigat) yang digunakan	Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll	transformasinya	indirect	
11	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Takhrij Hadis	10. Takhrij Hadis a. Pengenalan takhrij hadis secara teoritis; b. Pengenalan kitab-kitab terkait dan penggunaannya ; c. Praktek takhrij hadis (bimbingan penelusuran hadis pada kitab-kitab sumber asli)	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll	Mahasiswa mampu Menjelaskan dasar-dasar takhrij hadis	Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	
12	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Mukharrij dan Kitab Himpunan	11. Mukharrij dan Kitab Himpunan a. Pengenalan mukharrij dan karya-karyanya; b. Pengenalan kitab-kitab	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan	Mahasiswa mampu menjelaskan, menelaah, menafsirkan atau mengeksplorasi konsep	Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	

		himpunan hadis		sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll			
13	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Inkarussunnah	12. Inkarussunnah a. Pengertian dan klasifikasinya b. Sejarah, argumentasi dan bantahan ulama c. Inkarussunnah di Indonesia	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll	Mahasiswa mampu Menjelaskan inkarussunnah dari segi pengertian, klasifikasi, dan sejarahnya	Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	
14	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Keseluruhan Mater	pengulangan	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll		Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	
15	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Keseluruhan Mater	pengulangan	Adapun Sistem Pembelajarannya adalah, Humanistic learning, Diskusi, ceramah, penugasan, dan Tanya jawab	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep MK yang diajarkan, memahami model pembelajarannya, mengetahui sistem diskusi dan cara mendiskusikannya, dan sekaligus memahami cara menanggapi materi MK, dll		Tatap Muka dan Observasi dan direct and indirect	

16	Ujian Akhir Semester	UAS				30%
Catatan:	1 SKS = (50' TM + 50' PT + 60' BM)/Minggu			BM = Belajar Mandiri		T= Teori
	TM = Tatap Muka (Kuliah)			PS = Praktikum Simulasi		P= Praktik
	PT = Penugasan Terstruktur			PL= Praktikum Laboratorium		
	<u>Penilaian :</u>					
	UTS					
	UAS					
	Partisipasi Kelas/Praktek					
	Sikap					

Minimal 75% baru bisa lulus

CATATAN:

- Time Line sewaktu-waktu dapat mengalami perubahan, dan jika terdapat perubahan di luar jadwal di atas akan diinformasikan lebih lanjut (ke ketua kelas).
- Mahasiswa wajib hadir tatap muka di ruang kuliah minimal 75 % dalam satu semester.
- Toleransi keterlambatan masuk ruang kuliah maksimal 15 menit, lebih dari itu mahasiswa mengikuti kuliah tanpa diperhitungkan dalam presensi.
- Partisipasi kelas berupa keaktifan mengikuti jalannya diskusi mendapat penghargaan dalam penilaian.